

ANALISIS TEKNIK SMASH PADA PERMAINAN SEPAK TAKRAW MDTC (MUSI RAWAS DARUSSALAM TAKRAW CLUB)

Novi Dewitasari¹, Ani Fiani², Muhammad Supriyadi³
Pendidikan Jasman Kesehatan dan Rekreasi
Universitas PGRI Silampari
novidewitasari6100@gmail.com

Submitted: 2024-10-28

Published: 2024-12-30

DOI: <https://10.55526/sjs.v4i2.744>

Accepted: 2024-12-29

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik *smash* pada permainan sepak takraw MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 15 atlet pemain. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara triangulasi. Hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa dari analisis teknik *smash* pada permainan sepak takraw MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club) teknik *smash* di kategorikan memiliki kualitas yang baik dimana terlihat dari hasil jumlah pemain yang sudah melakukan secara benar yang berjumlah seluruh 15 orang dan didapatkan sebanyak 11 pemain sudah benar sedangkan 4 pemain lainnya masih salah dan masih dalam proses tahapan belajar. Sehingga kesimpulan dari analisis teknik *smash* pada permainan sepak takraw MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club) teknik *smash* di kategorikan memiliki kualitas yang baik.

Kata Kunci: Teknik *Smash*, Permainan Sepak Takraw

ABSTRACT

This study aims to determine the smash technique in the MDTC takraw game (Musi Rawas Darussalam Takraw Club). This research includes the type of qualitative descriptive research. The subjects of this study were 15 athlete players. Data collection techniques by observing, interviewing and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion and verification. Test the validity of the data using a credibility test which is done by means of triangulation. The results of the study can be described that from the analysis of the smash technique in the MDTC takraw game (Musi Rawas Darussalam Takraw Club) the smash technique is categorized as having good quality which can be seen from the results of the number of players who have done it correctly which totaled a total of 15 people and obtained as many as 11 players is correct while the other 4 players are still wrong and are still in the process of learning stages. So that the conclusion from the analysis of the smash technique in the MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club) takraw game is that the smash technique is categorized as having good quality.

Keywords: *Smash Technique, Takraw Game*

Pendahuluan

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang selalu dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang tidak lagi dipandang sebelah mata akan tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Olahraga menurut Giriwijoyo dan Sidik (Hidayat dkk, 2020:33) adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang seseorang secara sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya pada salah satu jenis olahraga sepak takraw.

Menurut Hanif (2020:34) olahraga sepak takraw merupakan olahraga kompetitif dimainkan oleh 3 orang setiap regu yang dimainkan di dalam lapangan dengan ukuran panjang 13.40 M x Lebar 6.10 M dan tinggi net 145-155cm, olahraga sepak takraw ini telah dimainkan dan dikenal dari zaman kesultanan, yaitu kesultanan melayu.

Cabang olahraga sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan yang di dalamnya ada gerakan-gerakan dari cabang lain seperti sepak bola, bulu tangkis, dan senam. Permainan ini dilakukan dua regu yang berlawanan. Sebagai olahraga beregu, sepak takraw adalah suatu permainan yang dilakukan di lapangan terbuka (*outdoor*), maupun

tertutup (*indor*), baik di lapangan keras ataulapangan pasir dengan serta bebas dari rintangan.

Adapun suatu permasalahan yang biasa terjadi dalam permainan sepak takraw yaitu pada teknik *Smash* ditemukan pada club MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club). Dikarenakan dalam melakukan gerakan teknik *smash* yang benar sering dianggap pemain club MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club) sulit dilakukan, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap pelatih MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club) yaitu bapak Mustofa Kamaludin, ditemukan permasalahan kurangnya cara melakukan gerakan *smash* yang benar dalam melakukannya. Pada saat melakukan wawancara bersama bapak Mustofa Kamaludin, selama club ini berdiri belum ada pemain yang mampu melakukan teknik *smash* dengan baik dan benar. Oleh karena itu, akan dilakukan analisis teknik *smash*.

Harapan peneliti setelah diadakannya latihan teknik *smash* untuk mengetahui teknik *smash* tersebut, supaya kedepannya bisa lebih baik lagi dalam melakukan teknik *smash* pada permainan sepak takraw. Sesuai dengan penjelasan di atas peneliti telah melakukan penelitian

tentang teknik *smash* dalam permainan sepak takraw. Hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Teknik *Smash* pada Permainan Sepak Takraw MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club) “.

Metode

Metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2018:2). Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di masa kini, dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif biasanya hanya melibatkan satu variabel. Oleh karena itu, penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis (Winarno, 2013:54).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan tujuan

yang harus dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil dari analisis teknik *smash* pada permainan sepak takraw (MDTC) Musi rawas Darussalam Takraw Club. Sesuai dengan tujuannya, maka variabel dalam penelitian ini adalah teknik *smash* pada permainan sepak takraw.

1. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2018:2). Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di masa kini, dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif biasanya hanya melibatkan satu variabel. Oleh karena itu, penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis (Winarno, 2013:54).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel

yang diteliti harus sesuai dengan tujuan yang harus dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil dari analisis teknik *smash* pada permainan sepak takraw (MDTC) Musi rawas Darussalam Takraw Club. Sesuai dengan tujuannya, maka variabel dalam penelitian ini adalah teknik *smash* pada permainan sepak takraw.

2. Data dan Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dari catatan atas kumpulan fakta atau bukti dari hasil penggunaan instrument penelitian (Suardi, 2019). Data juga bisa menggambarkan mengenai tentang suatu keadaan atau persoalan tetapi belum mempunyai arti serta masih memerlukan pengolahan.

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Suardi, 2019).

- a. Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dengan cara observasi, misalnya foto-foto dan wawancara.
- b. Sumber sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Misalnya diperoleh dari beberapa referensi berupa buku, skripsi, dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3. Prosedur Analisis Data

Adapun prosedur data yang digunakan dalam penelitian teknik *smash* sepak takraw di MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club). Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan segala sesuatu yang ditemukan dalam penelitian. Analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

b. Penyajian data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini peneliti akan menyajikan dalam bentuk teks.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

4. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

a. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan untuk membantu memenuhi kebenaran nilai dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian tersebut harus bisa dipercaya oleh semua pembaca

secara akurat dan dari responden dan informasi. Maka dari itu, agar terbukti penelitian ini tersebut memiliki nilai kebenaran dari data yang telah bersumber dari buku-buku mengenai nilai sosial.

b. Transferabilitas

Menurut Sugiyono (2015:376) adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Olehsebab itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Dependabilitas

Kriteria ini bisa digunakan sebagai penilaian apakah proses penelitian kualitatif tersebut berkualitas atau tidak, dengan cara mengecek apakah penulis sudah cukup berhati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonsep kualisasikan rencana penelitiannya.

Sugiyono (2015:377) mengemukakan bahwa uji dependabilitas disebut juga reabilitas. Merupakan suatu penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif uji dependabilitas dilakukan dengan

melakukan audit terhadap keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan proses penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan harus ditunjukkan.

d. Konfirmabilitas

Kriteria ini guna menilai keberuntungan hasil penelitian jikalau dependabilitas dipakai untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti maka konfirmabilitas guna menilai hasil peneliti sendiri, dengan pernyataan apakah data informasi dan juga interpretasi dan hal lainnya didukung oleh materi yang sudah ada dalam audit trail. Penelitian teknik *smash* pada peserta MDTC (Musi Rawas Darussalam Takraw Club) dan didukung oleh materi-materi yang diperoleh dari berbagai sumber, baik itu dalam media cetak atau media elektronik dan media sebagainya.

Sugiyono (2015:326) mendefinisikan bahwa pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pengujian konfirmabilitas dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas

berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses dilakukan.

e. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap obyek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain digunakan untuk pengecekan data juga digunakan untuk memperkaya data (Nasution dalam Ananda, 2018:83).

Hasil Dan Pembahasan Hasil

1. Gambaran Umum tentang Latar Belakang.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis teknik *smash* pada permainan sepak takraw (MDTC) Musi Rawas Darussalam Takraw Club. Musi rawas Darussalam Takraw Club berdiri pada tanggal 25 Mei 2008, salah satu club olahraga yang terletak di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki atlet-atlet pelajar SMA yang berbakat untuk dijadikan atlet-atlet muda masa depan dan pada saat ini sedang membina atlet sepak takraw sebanyak 15 orang yang terdiri 6 perempuan dan 9 laki-

laki. Prestasi terbaik yang pernah diraih atlet Musi Rawas Darussalam Takraw Club (MDTC) adalah 4 medali emas, 11 medali perak, dan 17 medali perunggu pada kejuaraan Kejurda, Popda, dan Porprov.

Visi dan misi Club Musi Rawas Darussalam Takraw Club (MDTC) membentuk atlet yang berprestasi, disiplin, menjunjung tinggi sportivitas, solidaritas, mengoptimalkan kualitas dan kuantitas dalam latihan, menumbuhkan jiwa atlet bermental baja dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap organisasi atau club.

Pada penelitian kualitatif, peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan oleh sumber data. Pada penelitian kualitatif peneliti bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh sumber data.

2. Temuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Musi Rawas Darussalam Takraw Club (MDTC), peneliti menemukan beberapa temuan data yang diperlukan. Berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang

telah dikemukakan di bab 1, yaitu untuk mendeskripsikan teknik *smash* pada permainan sepak takraw pada atlet Musi Rawas Darussalam Takraw Club (MDTC). Maka data dan informan sangat dibutuhkan untuk mengimplementasikan data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap 15 peserta, akan tetapi berdasarkan hasil jawaban peserta memiliki kesamaan, maka peneliti hanya menggunakan 3 jawaban peserta yang memiliki perbedaan yang signifikan. Maka berikut ini dideskripsikan data hasil penelitian seperti pada tabel di bawah ini.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Musi Rawas Darussalam Takraw Club (MDTC) dari analisis teknik

Nama	Usia	Tingkatan	Alamat
MK	51	Pelatih	Bangun jaya
DAK	16	Atlet	Trijaya
AI	17	Atlet	Bangun jaya
NP	16	Atlet	Trijaya

smash pada permainan sepak takraw di

kategorikan memiliki kualitas yang baik terlihat dari hasil jumlah pemain yang sudah melakukan dengan benar berjumlah 11 orang dan 4 pemain masih salah dan proses tahapan belajar sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya ditemukan bahwa kualitas teknik *smash* ini mendukung dari hasil penelitian sebelumnya, seperti dilakukan salah satu peneliti yaitu menurut Tri (2014) bahwa terdapat peningkatan yang bermakna dengan hasil keterampilan siswa pada *smash* kedeng dari 25% menjadi 78% maka dapat dideskripsikan pembahasan yang berdasarkan tujuan penelitian adalah mendeskripsikan teknik *smash*, dalam hal ini akan dibahas mengenai hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti pada informan penelitian. Dari hasil penelitian yang didapat dari informan tersebut, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai tentang bagaimana teknik *smash* atlet Musi Rawas Darussalam

Takraw Club (MDTC). Diketahui bagaimana hasil dari wawancara dan observasi pengamatan teknik *smash* di kategorikan memiliki kualitas yang baik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara kemudian diperkuat dengan pengamatan peneliti melalui observasi, bahwa teknik *smash* yang dilakukan atlet Musi Rawas Darussalam Takraw Club (MDTC), benar sesuai kajian teori. Dalam melakukan persiapan teknik *smash*, gerak yang dihasilkan atlet sesuai dengan sumber dalam kajian teori bahwa persiapan atlet dilakukan dengan benar.

Faktor penyebabnya adalah data yang diperoleh dari penelitian dengan yang diperlakukan oleh peneliti kurang tepat, yang akhirnya tertampilkan adalah analisis dan kesimpulan yang terlalu sederhana, karena data yang seharusnya diperoleh ada yang tidak diperoleh karena ketidaktersedianya mendapatkan penelitian serius dan perlu dilatih terus menerus agar peneliti dapat mengembangkan

pemahaman konseptual dan teoritis dari data konkrit yang diperolehnya dilapangan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu metode wawancara mendalam dan oservasi.

Keterbatasan lainnya adalah terbatasnya waktu penelitian, pada saat

akan dilakukan wawancara subyek tidak ada ditempat sehingga untuk mendapatkan informasi peneliti perlu memilih untuk mewawancarai subjek dilain waktu. Dalam menanggapi setiap pertanyaan yang di ajukan, sehingga peneliti perlu menjelaskan kembali maksud dari pernyataan tersebut. Penelitian ini melibatkan subjek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni 15 orang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dengan jumlah yang besar. Hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu, tenaga dan biaya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, dalam teknik *smash* dilihat dari aspek posisi tubuh, gerakan kaki, gerakan tangan, posisi badan, dan koordinasi pada Atlet Musi Rawas Darussalam Takraw Club (MDTC).

Daftar Pustaka

Ananda, R.P. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMPN Mataram Dalam Menyelesaikan Garis Dan Sudut. 6 (2).

- Hanif, A.S. (2020). *Sepak Takraw Untuk Pelajar*. Bandung : Alfabetha.
- Hidayat, R, dkk. (2020). Faktor kondisi fisik dominan penentu keterampilan bermain sepak takraw. *Jurnal Menssana*. 3 (5).
- Suardi, I. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta:CV. Adi Karya Mandiri.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.